

Persekutuan Doa Minggu Paskah VII
GKJ Rewulu
TERBITLAH TERANG
Mazmur 97

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 17:1-2 TUHAN ALLAH HADIR

- 1) Tuhan Allah hadir pada saat ini.
Hai sembah sujud di sini.
Diam dengan hormat, tubuh serta jiwa,
tunduklah menghadap Dia.
Marilah, umat-Nya,
hatimu serahkan dalam kerendahan
- 2) Tuhan Allah hadir, Yang dimuliakan
dalam sorga siang-malam
Suci, suci, suci“ untuk selamanya
dinyanyikan malak sorga.
Ya Allah, t’rimalah,
pujian jemaat beserta malaikat

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN JEMAAT

PKJ 37:1-2 “BILA KURENUNG DOSAKU”

- 1) Bila kurenung dosaku pada-Mu, Tuhan,
yang berulang kulakukan di hadapan-Mu,
Refr.:
Kasih sayang-Mu perlindunganku.
Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku.
Kasih sayang-Mu pengharapanku.
Usapan kasih setia-Mu s’lalu kurindu.
- 2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
iri hati dan benciku kadang menjelma. Refr.:

5. PEMBACAAN ALKITAB : MAZMUR 97

6. RENUNGAN

TERBITLAH TERANG

“Terang sudah terbit bagi orang benar, dan sukacita bagi orang-orang yang tulus hati”
(Mazmur 97:11)

Siapa yang tidak merasa jengkel ketika melihat keadaan yang dipenuhi dengan ketidakadilan? *“Kok orang itu hidupnya sejahtera padahal perilakunya setiap hari penuh dengan hal-hal yang tidak baik dan benar?”* Inilah pertanyaan yang sering muncul dari hati kita ketika melihat kenyataan bahwa “orang “jahat” atau dalam

kata lain yang melakukan tidak benar malahan berkelimpahan hidupnya. Pemikiran yang seperti ini sering muncul dalam hidup kita ketika kita hidup bersama dengan yang lain. Akan tetapi apakah lalu kita jengkel juga kepada TUHAN? Atau kita menjadi iri hati sehingga rasa-rasanya ingin melakukan hal-hal yang tidak baik saja supaya menjadi orang yang berkelimpahan dan sejahtera?

Pemazmur dalam bacaan kita saat ini sedang menghibur hati setiap umat TUHAN yang senantiasa tetap setia mengasihi dan takut akan TUHAN. Walaupun pada kenyataannya banyak orang saleh yang tetap saja menghadapi dan menerima persoalan, TUHAN akan tetap memberikan pertolongan dan sukacita kepada mereka. Pemazmur menjelaskan bahwa TUHAN Allah lah yang memiliki kekuasaan kekal dan melakukan keadilan. Dengan rasa percaya yang demikianlah, Pemazmur menguatkan hati orang-orang saleh bahwa terbitnya terang tetaplah untuk setiap umat TUHAN yang tetap berdiri tegak dan setia melakukan tugas panggilan disepanjang hidupnya. Sebaliknya, kemuliaan orang yang jauh dari ketidakbenaran dan ketidaksetiaan hanyalah sementara. Dengan demikian, keadilan TUHAN akan disaksikan, seperti pepatah Jawa yang sering kita dengar “*Sing sapa salah seleh! Becik ketitik, ala ketara!*”, artinya” siapa yang berbuat salah akan ketahuan! yang baik akan terbukti, yang buruk akan terbuka pada waktunya meskipun ditutupi serapat apapun.

Berdasarkan pujaan Pemazmur inilah, mari setiap kita tetap kuat didalam janji TUHAN dengan senantiasa setia melakukan tugas panggilan kita dalam setiap harinya dengan dasar percaya dan pengharapan bahwa TUHAN pasti akan menolong karena ‘TUHAN tidak pernah tidur’ “Gusti Allah boten sare!” tidak cukup demikian, akan tetapi marikita juga turut mendoakan saudara kita yang jauh dari kebenaran dan kebaikan ini mendapatkan terang dan tuntunan Roh Kudus sehingga mampu hidup dalam pertobatan dan menerima damai sejahtera. Inilah yang perlu kita lakukan di dalam hidup kita saat ini. Tetaplah setia, Tuhan Yesus memberkati. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon untuk dimampukan melakukan firman Tuhan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Pandemi Covid-19
5. Bangsa dan Negara

9. NYANYIAN UMAT

KJ 406:1-3 YA TUHAN BIMBING AKU

1. Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku, sehingga 'ku selalu bersamaMu. Engganlah 'ku melangkah setapak pun, 'pabila Kau tak ada disampingku.
2. Lindungilah hatiku di rahmatMu dan buatlah batinku tenang teduh. Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

3. Dan bila tak kurasa kuasaMu, Engkau senantiasa di sampingku. Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku, sehingga 'ku selalu bersamaMu.